

ABSTRAK

Rizki Faizal Akbar : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Online Public Access Catalog “OPAC” terhadap Kualitas Layanan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Jawa Barat.

Sistem adalah setiap kumpulan dari komponen atau sub-sistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Informasi diartikan sebagai hasil pengolahan data yang digunakan untuk suatu keperluan, sehingga penerimanya akan mendapat rangsangan untuk melakukan tindakan. Data adalah fakta yang jelas lingkup, tempat dan waktu-nya. Data diperoleh dari sumber data primer atau sekunder dalam bentuk berita tertulis atau sinyal elektronis. Pengertian informasi dan data berlaku sangat relative tergantung pada posisinya terhadap lingkup permasalahannya.

Dengan obyek utama pengunjung perpustakaan atau pemustaka di *Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Jawa Barat*, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : untuk meneliti pengaruh penerapan sistem informasi *Online Public Access Catalog* terhadap Kualitas Layanan di *Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Jawa Barat*.

Fokus utama penelitian ini yaitu pada penerapan Sistem Informasi yang ada di *Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Jawa Barat* dalam meningkatkan kualitas layanan. Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini menerapkan dasar teoritis sebagaimana yang dinyatakan oleh (Nuryadin, 2009). “Sistem informasi Perpustakaan mempunyai dimensi yang berkaitan dengan sifat-sifat operasional software yang terdiri dari *correctness* (kebenaran), *reliability* (keandalan), *efficiency* (efisien), *integrity* (integritas), *usability* (kemampuan), mobilitas data (pengolahan data) merupakan perangkat lunak yang di desain khusus untuk mempermudah pendataan koleksi perpustakaan, catalog, data anggota/peminjam, sirkulasi dan koleksi perpustakaan”.

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis adalah *Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Jawa Barat*. Jalan Kawalayaan Indah II No.4 Kota Bandung. Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah metode penelitian *causal comparative* atau hubungan sebab akibat. Data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang akan diambil adalah berupa angka-angka yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner kepada pemustaka Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Jawa Barat. Teknik pengambilan sampling menggunakan *non probability* sampling dengan teknik aksidental. Pengambilan sampel dibatasi dengan jumlah sampel 50 orang pemustaka di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Jawa Barat dengan waktu penyebaran angket selama lima hari.

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengolahan data bahwa Sistem Informasi OPAC (Variabel X) berada pada presentase yang cukup terhadap Kualitas Layanan (Variabel Y) yaitu 28,4%. Dari hasil angka tersebut dapat dikatakan bahwa dengan disediakan nya Sistem Informasi di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Jawa Barat cukup berpengaruh terhadap peningkatan kualitas layanan, karena yang menjadi faktor tingginya kualitas layanan bukan hanya bergantung pada Sistem Informasi saja, akan tetapi tergantung juga pada

pengadaan fasilitas yang terdapat di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Jawa Barat.

